



## Anggaran Siluman JakBar Rp 270 M

### Palmerah, Warta Kota

Wali Kota Jakarta Barat Anas Efendi sempat menjadi perhatian dalam rapat media antara Pemprov DKI dan DPRD DKI di Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Kamis (5/3). Hal itu terjadi saat Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) berbicara menjelang ditutupnya rapat.

Saat sedang berdebat dengan Wakil Ketua DPRD DKI Lulung Lunggana, Ahok menunjuk-nunjukkan jari tangannya ke arah Anas. Ahok meminta Anas bersuara atas usulan pengadaan perangkat uninterruptible power supply (UPS) di RAPBD DKI. Hanya saja, belum sempat Anas berbicara, anggota DPRD lainnya sudah telanjur nimbrung dan memprotes sikap Basuki tersebut.

Usut punya usut, Anas Efendi ternyata beberapa hari lalu menandatangani surat pernyataan yang menyebutkan bahwa dia tidak pernah mengajukan usulan pengadaan perangkat UPS di 56 kelurahan dan 8 kecamatan di wilayahnya.

Isi pokok surat itu adalah bahwa Anas menegaskan tidak pernah mengusulkan anggaran itu dalam e-budgeting APBD DKI 2015. Ia pun lalu memerinci mata anggaran-mata anggaran yang tidak pernah is usulkan, namun muncul di RAPBD.

Ternyata, ada banyak rencana anggaran yang tiba-tiba muncul seperti itu. Jika ditotal, jumlah anggaran 'siluman' seperti itu ternyata cukup fantastis. Jumlah anggaran 'siluman' di Pemerintah Kota Jakarta Barat saja mencapai Rp 270,8 miliar. (**Kompas.com**)

### Surat Pernyataan

#### Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H.M. Anas Efendi, S.H., M.M

Jabatan : Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat selaku Pengguna Anggaran (PA) pada SKPD Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat

Dengan ini menyatakan bahwa untuk Tahun Anggaran 2015 Sekretariat Kota Administrasi Jakarta Barat mengusulkan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Belanja Langsung Kegiatan pada SKPD Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat sesuai sistem e-budgeting sebesar Rp 131.914.519.591,- (seratus tiga puluh satu miliar sembilan ratus empat belas juta lima ratus sembilan belas ribu lima ratus sembilan puluh satu rupiah) terdiri dari 20 kegiatan sebagaimana terlampir.

Bahwa setelah dilakukan penelitian ditemukan adanya penambahan anggaran kegiatan sebesar Rp 270.830.000.000,- (dua ratus tujuh puluh miliar delapan ratus tiga puluh juta rupiah) yang tidak pernah saya usulkan, terdiri dari:

1. Pengadaan UPS 56 Kelurahan @ Rp 4.220.000.000 = Rp 236.320.000.000
2. Pengadaan UPS 8 Kecamatan @ Rp 4.220.000.000 = Rp 33.760.000.000
3. Penanggulangan Kenakalan Remaja dan Pemuda dalam rangka pembentukan Akhlak Yang Mulia di kalangan Remaja dan Pemuda tingkat kota Administrasi Jakarta Barat = Rp 150.000.000
4. Penguatan Mental dan Spiritual bagi Remaja melalui ESQ Kota Administrasi Jakarta Barat = Rp 150.000.000
5. Sosialisasi Bahaya Minuman Keras dan Narkoba di Kalangan Remaja dan Pemuda dengan Pendekatan Keagamaan Tingkat Kota Administrasi Jakarta Barat = Rp 150.000.000
6. Workshop dan Pengembangan Character Building untuk Meningkatkan Mental dan Spiritual bagi Remaja dan Pemuda Jakarta Barat = Rp 150.000.000
7. Peningkatan Wawasan Spiritual bagi Remaja dan Kepemudaan di Jakarta Barat = Rp 150.000.000.

Jumlah anggaran 'siluman' di Pemerintah Kota Jakarta Barat mencapai Rp 270.830.000.000 (dua ratus tujuh puluh miliar delapan ratus tiga puluh juta rupiah).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 2 Maret 2015

Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat

(tanda tangan disertai materai tempel)

Anas Effendi